

**MAKNA ANSHA`A DAN ANBATA DALAM AL-QUR`AN:
Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-‘Awwā**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Disusun Oleh:

Ani Khalimatus Sa'diyah
NIM: 2019.01.01.1314

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR
SARANG REMBANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Khalimatus Sa'diyah

NIM : 2019.01.01.1314

Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 30 Mei 2000

Alamat : Blembem, Jambon, Ponorogo, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **MAKNA ANSHA`A DAN ANBATA DALAM AL-QUR`AN: Analisis *al-Wujūh Wa al-Nazāir Salwā Muḥammad al-`Awwā*** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Oktober 2023



Ani Khalimatus Sa'diyah
2019.01.01.1314

PERSETUJUAN PEMBIMBING

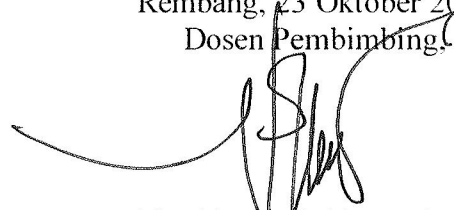
Setelah saya meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Ani Khalimatus Sa'diyah
NIM : 2019.01.01.1314
Judul : **MAKNA ANSHA'A DAN ANBATA DALAM
AL-QUR'AN: Analisis *al-Wujūh Wa al-Nazāir*
Salwā Muḥammad al-‘Awwā**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 23 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

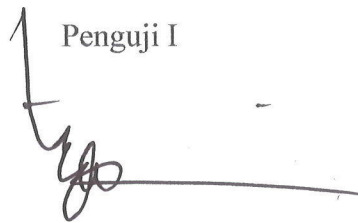


Nur Huda, S. Hum., M.A.
NIDN: 2127069001

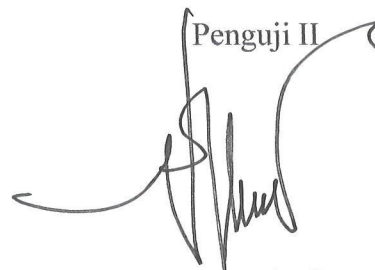
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ANI KHALIMATUS SA'DIYAH dengan NIM 2019.01.01.1314 yang berjudul "MAKNA ANSHA'A DAN ANBATA DALAM AL-QUR'AN: Analisis *al-Wujūh Wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-'Awwā" ini telah diuji pada tanggal 23 OKTOBER 2023 oleh :

Tim Penguji :

Penguji I


ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I
NIDN. 2128048401

Penguji II


NUR HUDA, S.Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Rembang, 23 Oktober 2023

Ketua STAI Al-Anwar



DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang
adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf ā,ī,ū seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *kawn* (كون) dan *kaifa* (كيف). Tā’ Marbūṭah yang berfungsi sebagai sifat atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”

DAFTAR SINGKATAN

- p. : Halaman (*page*)
Vol. : Volume
M. : Masehi
QS. : Al-Qur`an surah
terj. : Terjemahan
t.np. : Tanpa nama penerbit
t.th. : Tanpa tahun terbit
t.tp. : Tanpa tempat penerbit



ABSTRAK

Sa'diyah, Ani Khalimatus. (2023). **MAKNA ANSHA`A DAN ANBATA DALAM AL-QUR`AN: Analisis *al-Wujūh Wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-`Awwā**, Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Nur Huda, S.Hum., M.A.

Penelitian ini membahas tentang *al-Wujūh wa al-Nazāir* untuk membuktikan bahwa kata-kata dalam al-Qur`an yang memiliki arti sama dapat memiliki makna yang berbeda. Seperti lafal *Ansha`a* dan *Anbata* yang sering diartikan menumbuhkan berindikasi memiliki makna yang berbeda. Untuk membuktikan antisionimitas tersebut penulis menggunakan teori *Siyāq* Salwā Muḥammad al-`Awwā. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif berbasis kepustakaan. Sumber primer diambil dari ayat-ayat al-Qur`an yang mengandung lafal *Ansha`a* dan *Anbata* serta beberapa kamus Arab, sedangkan sumber sekunder diambil dari kitab-kitab *al-Wujūh wa al-Nazāir* dan kitab-kitab tafsir. Penelitian bertujuan untuk mengetahui makna lafal *Ansha`a* dan *Anbata* dalam al-Qur`an. Hasil penelitian ini adalah lafal *Ansha`a* dalam al-Qur`an memiliki makna *khalaqa, awjada, ikhtara`a, aḥdatha, al-Ihyā` al-I`ādah, yakhlūqu, yarfa`u*. Lafal *Anbata* dalam al-Qur`an memiliki makna *Al-Numuw, al-Nushū`, khalaqa, ansha`a, akhrajnā bidhālika al-mā, yukhriju, mā nabata min dhālika al-ghaith*. Persamaan dari *Ansha`a* dan *Anbata* adalah digunakan dalam konteks penciptaan tumbuhan, kebanyakan untuk mengkhitobi orang-orang musyrik, kafir dan zalim, ayat-ayat bertemakan pembuktian kekuasaan dan kebesaran Allah, penciptaan tersebut selalu diiringi dengan penciptaan lain seperti langit, bumi, gunung, hujan. Perbedaan kedua lafal tersebut adalah *Ansha`a* dominan digunakan dalam konteks penciptaan manusia, *Anbata* dominan dalam penciptaan tumbuhan. *Ansha`a* merupakan proses penciptaan sesuatu yang lebih menekankan adanya pembaruan (sudah ada sebelumnya) seperti pada konteks penciptaan bidadari yang merupakan pembaruan dari manusia sedangkan *Anbata* ialah proses penciptaan yang lebih menggambarkan pada proses terjadinya seperti tambahnya ukuran, tinggi, volume yang bersifat kuantitatif.

Keyword: *al-Wujūh wa al-Nazāir, al-Siyāq, Ansha`a, dan Anbata.*

MOTTO

لا يكون الرجل فقيها كل الفقه حتى يرى للقرآن وجوها كثيرة

Tidaklah seseorang dapat memahami (al-Qur`an) sebelum ia mengetahui dalam al-Qur`an makna yang beragam.¹



¹ Muqātil bin Sulaimān, *Al-Wujūh wa al-Nazāir fī al-Qur`ān al- 'Aẓīm* (Riyād: Maktabah al-Rashad, 2011), p. 19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Guru saya, Babah dan Mamah

Orangtua saya, Bapak dan Ibu

Kedua kakak saya

Teman-teman saya



KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Atas ridha Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MAKNA ANSHA`A DAN ANBATA DALAM AL-QUR`AN: Analisis *al-Wujūh Wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-‘Awwā”**.

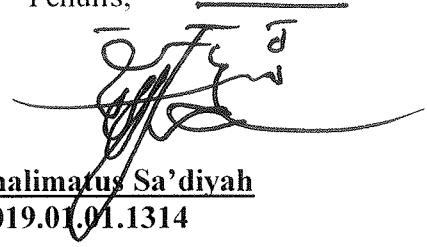
Tidaklah selesai skripsi ini tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, mendoakan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. Selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. selaku ketua prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.
3. Bapak Nur Huda, S.Hum., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, khususnya prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
5. Staf Tata Usaha dan staf perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang.
6. Seluruh pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian skripsi.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis ucapkan, selebihnya semoga Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* mencatatnya sebagai amal ibadah. Penulis berharap skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan.

Rembang, 9 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ani Khalimatus Sa'diyah', written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Ani Khalimatus Sa'diyah

2019.01.01.1314

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Al-Wujūh Wa al-Nazāir</i>	18
1. Pengertian <i>al-Wujūh Wa al-Nazāir</i>	18
2. Sejarah singkat <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	20
3. Kitab-kitab <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	22
4. Perbedaan <i>al-Wujūh</i> dengan <i>al-Mushtarak</i> dan <i>al-Nazāir</i> dengan <i>al-Mutarādif</i>	23
5. Urgensi mempelajari <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	25

B. <i>Al-Siyāq</i> (Konteks)	26
1. Pengertian <i>Al-Siyāq</i> (Konteks)	26
2. Macam-macam konteks	27
3. Fungsi-fungsi Konteks	30
BAB III Ayat-ayat tentang lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i>	34
A. Ayat-ayat tentang lafal <i>Ansha`a</i>	34
B. Ayat-ayat tentang lafal <i>Anbata</i>	35
C. Lafal-lafal yang menyertai lafal <i>Ansha`a</i>	39
D. Lafal-lafal yang menyertai lafal <i>Anbata</i>	40
E. Makna dasar lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i> dalam beberapa kamus	41
1. Makna dasar <i>Ansha`a</i> dalam beberapa kamus	42
2. Makna dasar lafal <i>Anbata</i> dalam beberapa kamus	43
BAB IV Makna lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i> dalam al-Qur`an: Analisis <i>al-Wujūh wa al-Nazāir Salwā Muhammad al-‘Awwā</i>	45
A. Ayat tentang lafal <i>Ansha`a</i>	45
B. Ayat tentang lafal <i>Anbata</i>	58
C. Persamaan dan Perbedaan Makna Lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i>	83
1. Persamaan lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i>	83
2. Perbedaan lafal <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i>	83
3. Makna <i>Ansha`a</i> dan <i>Anbata</i> dalam al-Qur`an	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
<i>CURRICULUM VITAE</i>	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1-Ayat-Ayat Tentang Lafal Ansha`a.....	35
Tabel 3 2- Ayat-Ayat Tentang Lafal Anbata	38
Tabel 3 3-Lafal-Lafal yang Menyertai Lafal Ansha`a	39
Tabel 3 4-Lafal-Lafal yang Menyertai Lafal Anbata.....	41
Tabel 4 1-Persamaan lafal Ansha`a dan Anbata	83
Tabel 4 2-Perbedaan lafal Ansha`a dan Anbata	84
Tabel 4 3-Makna Ansha`a dan Anbata dalam al-Qur`an	85

